



PROSPEK PENGEMBANGAN TANAMAN HIAS

DINAS PERTANIAN
KOTA SOLOK

KONDISI UMUM WILAYAH KOTA SOLOK

- Luas wilayah Kota Solok yaitu 57,64 Km² (0,14 % dari luas Provinsi Sumatera Barat)
- Secara geografis posisi Kota Solok berada pada 0°44'28" LS sampai dengan 0°49'12" LS dan 100°32'42" BT sampai dengan 100°41'12" BT.
- Topografi Kota Solok bervariasi antara dataran dan berbukit dengan rata-rata ketinggian 390 – 900 m dpl.
- Suhu udara maksimal 28,9°C dan minimal 18°C
- Kota Solok terdiri dari 2 Kecamatan (Kecamatan Lubuk Sikarah dan Kecamatan Tanjung Harapan) dengan 13 Kelurahan.

VISI DAN MISI KOTA SOLOK

Pembangunan Pertanian di Kota Solok di bawah kepemimpinan Walikota Zul Elfian, SH, M.Si dan Wakil Walikota Reinier, ST, MM berdasarkan visi :

“ Terwujudnya masyarakat Kota Solok yang beriman, bertaqwa dan sejahtera menuju Kota Perdagangan, Jasa, serta pendidikan yang maju dan modern”

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, Walikota dan Wakil Walikota Solok merumuskan misi:

1. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berlandaskan ABS-SBK” syara Mangato Adaik Mamakai”
2. Mewujudkan penyelenggaraan Tata Pemerintahan Yang baik dan Bersih serta Reformasi Birokrasi
3. Mewujudkan Pendidikan dan Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang Berkualitas untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia dan generasi Muda Yang Beriman, Sehat, Cerdas, Kreatif, Tangguh dan Berdaya Saing.
4. Menjadikan Kota Solok sebagai Pusat Perdagangan Hasil-Hasil Pertanian, Perkebunan dan Ekonomi Kerakyatan yang Tangguh berbasis Potensi Unggulan Daerah melalui Perdagangan, Pariwisata dan Jasa Lainnya serta Menciptakan Iklim Investasi yang Kondusif.
5. Menekan Angka Kemiskinan dan Mengurangi Permasalahan Sosial Lainnya
6. Mewujudkan Pembangunan Prasarana dan Sarana yang Berwawasan Lingkungan.



Peran Dinas Pertanian Berdasarkan Misi Kota Solok

Misi ke 4 : Menjadikan Kota Solok sebagai Pusat Perdagangan Hasil Hasil Pertanian, Perkebunan dan Ekonomi Kerakyatan yang Tangguh berbasis Potensi Unggulan Daerah melalui Perdagangan, Pariwisata dan Jasa Lainnya serta Menciptakan Iklim Investasi yang kondusif

Tujuan Misi 4 :

- Meningkatkan Ketahanan dan Diversifikasi Konsumsi Pangan

Sasaran :

- Meningkatnya ketahanan pangan

- Meningkatkan produksi hortikultura

DINAS PERTANIAN



LATAR BELAKANG PENGEMBANGAN TANAMAN HIAS DI KOTA SOLOK

Adanya MOU antara Pemda Kota Solok dengan
Balitbangtan (Nomor : 520/475/DTAN.2017 tanggal 2 Mei 2017
tentang Pembangunan dan Pengembangan Pertanian Kota Solok.)

Menindaklanjuti MOU tersebut dilakukan kerjasama dengan
Balithi untuk pengembangan Tanaman Hias

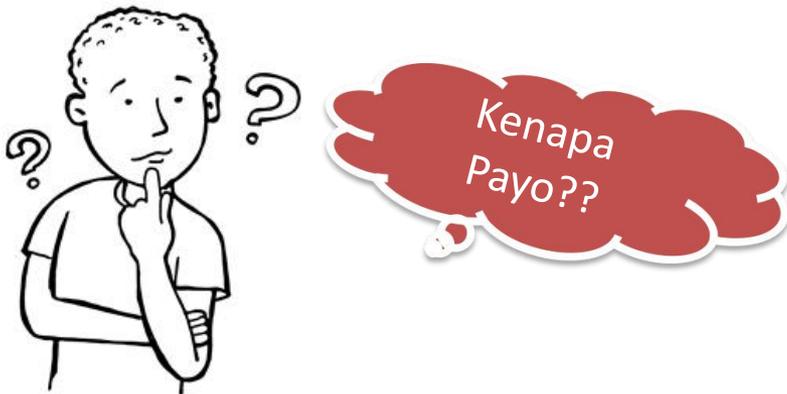
Payo merupakan sebagai salah satu Kawasan Agrowisata Kota
Solok

Disamping sebagai kawasan Agrowisata, Payo juga telah ditetapkan
sebagai kawasan mandiri pangan melalui SK Gubernur Sumatera Barat: No.
521/206/DP-2017 yang merupakan salah satu kegiatan untuk
mengentaskan kemiskinan.

Berdasarkan syarat tumbuhnya, tanaman krisan cocok untuk
dibudidayakan di Payo

Kondisi Umum Payo

- Ketinggian daerah Payo berkisar antara 900 sampai 1.200 m dpl.
- Suhu daerah Payo 18°-24°C
- Kelembaban daerah Payo 75-80%



Syarat Tumbuh tanaman Krisan

- Ketinggian daerah yang cocok yaitu berkisar antara 650 sampai 1.200 m dpl.
- Suhu optimal pertumbuhan tanaman krisan yaitu 20°-26°C
- Kelembaban saat pembentukan akar adalah 90%-95% , sedangkan Krisan yang tergolong muda sampai tua memerlukan kelembaban 70%-80%

Daya Dukung dan Potensi Payo

- Payo secara administrasi berada di Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok yang memiliki luas wilayah 1.528,39 Ha yaitu 60,16 % dari luas Kelurahan Tanah Garam dan 43,65 % dari luas Kecamatan Lubuk Sikarah.
- Bentuk wilayah berupa perbukitan volkan, berbukit tertoreh dengan kemiringan 3–40 %, bahkan pada lokasi-lokasi tertentu kemiringan berkisar diatas 40 %.
- Payo dijadikan salah satu kawasan Agrowisata Kota Solok sesuai Surat Keputusan Walikota Solok Nomor : 188.45-126 Tahun 2018 tanggal 8 Februari 2018 tentang Kawasan Payo sebagai Daerah Agrowisata.
- Untuk mendukung Kawasan Agrowisata Kota Solok, sejak tahun 2017 Payo telah mendapatkan dukungan dari Dinas Pertanian berupa : Green house, Bibit krisan beserta saprodingnya dan Plank Merk Agrowisata Payo.

Prospek Pengembangan Tanaman Hias di Payo

- Payo mempunyai potensi untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian seperti tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan.
- Saat ini Pemerintah Kota Solok telah mengembangkan beberapa komoditas pertanian sesuai dengan kondisi agroklimat Payo, diantaranya yaitu tanaman hortikultura (bawang merah, pisang, manggis dan tanaman hias).
- Komoditas yang telah ada tersebut masih belum sebanding dengan luas daerah sehingga harus dikelola dengan baik untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
- Sebagai kawasan yang akan dikembangkan sebagai Kawasan Agrowisata dan Kawasan Mandiri Pangan, Balitbangtan siap memberikan dukungan berupa pembuatan grand desain, pengembangan tanaman hias, budidaya serta pengembangan SDM petani dan pasca panennya.



- Tanaman hias yang sedang dikembangkan di Payo salah satunya yaitu tanaman Krisan yang merupakan salah satu jenis bunga potong
- Keunggulan tanaman krisan:
 - Memiliki keindahan karena keragaman bentuk dan warnanya
 - Memiliki kesegaran yang relatif lama dan mudah dirangkai
 - Memiliki nilai ekonomis tinggi
 - Pembungaan dan panennya dapat diatur menurut kebutuhan pasar.
 - Berpeluang untuk diekpor

Perkiraan biaya usaha tani budidaya bunga krisan dengan luas lahan 1.000 m² dengan jarak tanam 10 X 10 cm adalah sebagai berikut :

| URAIAN | JUMLAH | SATUAN | HARGA SATUAN | TOTAL (RP) |
|--------------------------|---------------|---------------|---------------------|-------------------|
| Pengeluaran | | | | |
| Sewa Tempat/lahan | 1 | musim | 2.000.000 | 2.000.000 |
| Benih | 15.000 | batang | 250 | 3.750.000 |
| Pupuk Kompos | 450 | kg | 1.250 | 562.500 |
| Urea | 20 | kg | 5.000 | 100.000 |
| SP 36 | 20 | kg | 6.000 | 120.000 |
| KCL | 8 | kg | 10.000 | 80.000 |
| Insektisida | 1 | paket | 150.000 | 150.000 |
| Fungisida | 1 | paket | 150.000 | 150.000 |
| Listrik | 4 | bulan | 100.000 | 400.000 |
| Tenaga kerja | | | | |
| Olah lahan | 3 | HOK | 60.000 | 180.000 |
| Tanam | 3 | HOK | 60.000 | 180.000 |
| Perawatan | 20 | HOK | 65.000 | 1.200.000 |
| Panen | 3 | HOK | 60.000 | 180.000 |
| Packing | 3 | HOK | 60.000 | 180.000 |
| Total Pengeluaran | | | | 9.232.500 |

Pendapatan

Hasil produksi = 85% x 15.000 tanaman x Rp. 1.250
= Rp. 15.937.500,-

Keuntungan/musim = Pendapatan – pengeluaran

= Rp. 15.937.500,- - Rp. 9.323.500,

= Rp. 6.614.000,-

Kegiatan Pendukung Agrowisata Payo

| Kegiatan | Tahun | | | |
|------------------------------------|---------|---------|---------|---------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Pengembangan Tanaman Hias | | | | |
| - Green House | 1 unit | | 1 unit | |
| - Kubung Tanaman Hias | | 1 unit | 1 unit | 1 unit |
| - Plank Merk Agrowisata Payo | | | 1 unit | |
| - Bantuan Tanaman Hias dan Sarpras | 1 paket | 1 paket | 1 paket | 1 paket |

Pengembangan Tanaman Krisan di Batu Patah Payo



→ Penanaman bunga krisan

→ Tanaman Krisan berumur
lebih kurang 2,5 bulan





→ Tanaman Krisan berumur lebih kurang 4,5 bulan

→ Tanaman Krisan berumur lebih kurang 4,5 bulan



Launching Kawasan Agrowisata Payo tanggal 5 Desember 2018



Launching Kawasan Agrowisata Payo tanggal 5 Desember 2018



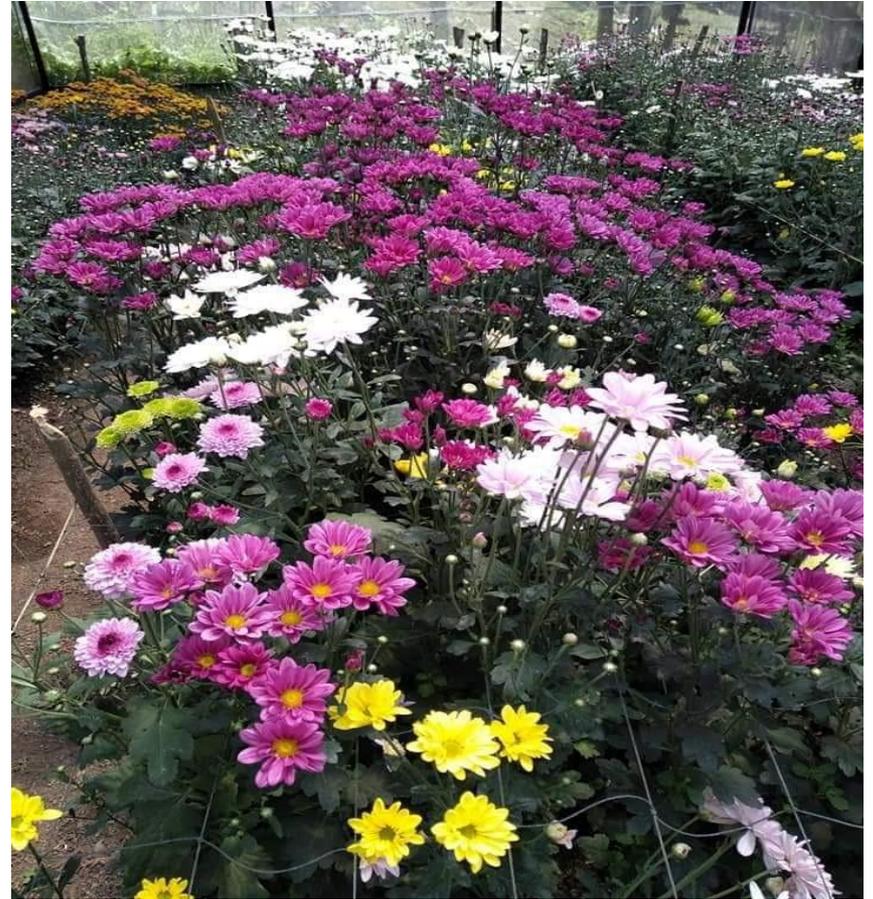
Launching Kawasan Agrowisata Payo tanggal 5 Desember 2018



KUNJUNGAN KETUA TP-PKK KOTA SOLOK BESERTA ANGGOTA KE AGRO WISATA PAYO



KUNJUNGAN KORPRI KE AGROWISATA PAYO



Kunjungan Kapusluh Kementan Tanggal 26 Agustus 2019



Kunjungan Walikota Toyohashi Jepang ke Agrowisata Payo tanggal 18 s/d 21 Agustus 2019





TERIMA KASIH